

**Efektivitas Madu Hutan Pulau Alor Terhadap Pertumbuhan *Methicilin Resisten Staphylococcus aureus (MRSA)* Dan *E.coli***

**Fatahiyah D. Mau<sup>1</sup>, Sri Darmawati<sup>2</sup>, Sri Sinto Dewi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi D IV Analisis kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

<sup>2</sup> Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**ABSTRAK**

Madu merupakan produk yang dihasilkan lebah yang diyakini banyak manfaat untuk kesehatan. Madu hutan memiliki aktivitas antimikroba polifenol, flavonoid, dan glikosida. Tujuan penelitian yaitu mengetahui efektivitas madu hutan dengan volume 50 µl, 100 µl, 150 µl, 200 µl, dan 250 µl, terhadap pertumbuhan bakteri *MRSA* dan *E.coli*. Penelitian secara eksperimental dengan objek penelitian madu hutan Pulau Alor, *MRSA*, *E.coli*. Pengujian efektivitas madu metode yang digunakan media MHA difusi sumuran dengan volume 50 µl, 100 µl, 150 µl, 200 µl, dan 250 µl. Hasil penelitian madu hutan Pulau Alor yang mempunyai diameter paling besar adalah volume 250 µl untuk bakteri *MRSA* dengan diameter zona hambat rata-rata terbesar adalah 15,8 mm, sedangkan hasil penelitian madu hutan Pulau Alor yang mempunyai diameter paling besar adalah volume 250 µl untuk bakteri *E.coli* dengan diameter zona hambat rata-rata terbesar adalah 14,8 mm. Hasil uji *One Way Anova* menunjukkan  $p=0,000$  adanya perbedaan pada setiap volume madu hutan Pulau Alor terhadap pertumbuhan *MRSA* dan *E.coli* karena nilai signifikan  $p<0,05$ . Semakin tinggi volume madu hutan semakin besar daya hambatnya terhadap pertumbuhan *MRSA* maupun *E.coli*.

**Kata Kunci : *E. coli*, Madu Hutan, *MRSA*.**